

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem yang saling berkait antara komponen satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu apabila pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, berarti pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang teorganisir antara tujuan pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. Jadi salah satu bahan ajar yang dapat digunakan oleh guru adalah modul. Modul adalah suatu unit yang lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu peserta didik mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (S.Nasution, 2003 : 204).

Pentingnya modul dalam proses praktikum dapat memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indra siswa. Melalui praktikum siswa dapat secara aktif terlibat dalam proses mengamati, mengobservasi, berhipotesis, menganalisis, serta menarik kesimpulan dari hasil yang dikerjakannya. Sehingga siswa dapat dapat mengkolerasikan antara teori dan hasil mereka dapatkan. Selain itu juga siswa dapat menguji atau membuktikan suatu konsep dari materi yang sedang dipelajarinya. Ketersediaan bahan ajar ini dimaksudkan agar dapat membantu siswa dalam menemukan dan memahami konsep materi yang sedang dipelajarinya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 6 Maret 2019 di SMK N 8 Padang, bahwasanya siswa belum memiliki modul praktikum Berbasis Project Based Learning secara pribadi khususnya pada praktikum perakitan komputer. Hal ini terlihat dari kurangnya siswa mematuhi langkah-langkah yang harus dikerjakan ketika praktikum dan sulitnya dalam menanggapi materi dikarenakan pada proses praktikum siswa tidak memiliki buku panduan secara pribadi, sedangkan untuk melakukan kegiatan praktikum siswa diberikan fotocopy lembar kerja terkadang guru menuliskan langsung langkah kerja dipapan tulis pada hari pelaksanaan praktikum. Menurut peneliti proses praktikum yang tidak menggunakan modul mengakibatkan siswa kurang terarah ketika melaksanakan praktikum. Siswa juga tidak bisa memahami dan mengulangi hasil praktikum yang mereka dapat ketika mereka berada di sekolah maupun di rumah.

Dengan adanya modul praktikum berbasis Project Based Learning ini, akan mendorong guru untuk mengembangkan pengetahuan pada diri siswa, sehingga siswa dapat melakukan praktik secara nyata, terampil dan mampu menyelesaikan sebuah proyek yang diberikan oleh guru.

Dari masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah modul praktikum perbaikan komputer yang Berbasis Project Base Learning, maka peneliti memberi judul penelitian ini “Pengembangan Modul Praktikum Perakitan Komputer Berbasis Project Base Learning”. Sehingga menjadikan siswa lebih

berperan aktif dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di labor, sehingga tercapailah sebuah metode dalam K13 yaitu menjadikan siswa aktif dan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada antara lain :

1. Siswa tidak memiliki modul pada proses pembelajaran praktikum.
2. Siswa kurang mematuhi langkah-langkah ketika melaksanakan praktikum.
3. Siswa belum paham proyek yang akan mereka kerjakan.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah teridentifikasi, maka permasalahan yang terdapat yaitu tidak adanya modul praktikum untuk materi perakitan komputer.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dibuat yaitu bagaimana pengembangan modul praktikum perakitan komputer berbasis Project Based Learning yang valid dan praktis untuk siswa kelas X SMK 8 Padang.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul praktikum materi perakitan komputer berbasis PjBL yang valid dan praktis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat mengembangkan modul materi perakitan komputer berbasis Project Base Learning untuk kelas X SMK N 8 Padang sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menjalankan praktikum perakitan komputer dengan mandiri dan sesuai dengan langkahnya.

## 2. Bagi Guru

Sebagai salah satu media bagi guru dalam melaksanakan praktikum perakitan komputer.

## 3. Bagi Sekolah

Menyediakan ketersediaan modul praktikum perakitan komputer berbasis Project Base Learning untuk kelas X SMK N 8 Padang.

## 4. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan peneliti mengenai mengembangkan bahan ajar, khususnya mengembangkan modul materi perakitan komputer berbasis Project Based Learning untuk kelas X SMK N 8 Padang.